

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG BREAST CARE DI BLUD RSUD KOTA SUBULUSSALAM

Rahayu Ningsih¹, Rizka Sititah Rambe¹, Fitri Mai Yuli¹

¹Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada, Subulussalam, Indonesia

*Correspondence: rahayuningsihrakasiwi@gmail.com

ABSTRAK: Masa nifas (*Post Partum*) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Penyebab kesakitan dan kematian ibu salah satunya infeksi yang dapat terjadi pada masa nifas, diantaranya adalah infeksi pada payudara yang dilaporkan mencapai 33% wanita menyusui dan masalah yang terjadi pada ibu nifas yang mengalami puting susu lecet mencapai 57% ibu menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023. Penelitian ini bersifat *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berjumlah 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023 didapatkan Faktor Pendidikan 20 orang (28,6%), Faktor Pekerjaan 31 orang (88,6%), Faktor Umur 30 orang (85,7%), Faktor Pengetahuan 8 orang (22,6%). Diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya kepada bidan agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu nifas tentang *Breast Care* guna meningkatkan derajat kesehatan angka kesakitan dan kematian ibu.

Kata Kunci : Kematian ibu hamil, Ibu Nifas, Perawatan Payudara

ABSTRACT: The postpartum period is the period that begins after the placenta is born and ends when the reproductive organs return to their pre-pregnancy state, which lasts for 6 weeks or 42 days. One of the causes of maternal morbidity and mortality is infection that can occur during the postpartum period, including breast infections which are reported to reach 33% of breastfeeding women and problems that occur in postpartum mothers who experience sore nipples reaching 57% of breastfeeding mothers. The purpose of this study was to determine the Factors That Influence Postpartum Mothers' Knowledge About Breast Care at the BLUD RSUD Kota Subulussalam in 2023. This study is descriptive correlational with a cross-sectional approach using primary and secondary data. The population in this study were all postpartum mothers totaling 35 respondents. The sampling technique used Accidental Sampling. The measuring instrument used was a Questionnaire. Based on the research that has been conducted on Factors Affecting Postpartum Mothers' Knowledge About Breast Care at BLUD RSUD Kota Subulussalam in 2023, it was found that the Education Factor was 20 people (28.6%), the Occupation Factor was 31 people (88.6%), the Age Factor was 30 people (85.7%), and the Knowledge Factor was 8 people (22.6%). It is hoped that health workers, especially midwives, can further improve the quality of health services, so that health workers can provide counseling to postpartum mothers about Breast Care in order to improve the health level of maternal morbidity and mortality rates.

Keywords: Maternal mortality, Postpartum mothers, Breast care

PENDAHULUAN

Masa nifas (*Post Partum*) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta

dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidak nyamanan pada awal *post partum*, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologi bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik (Yuliana dan Hakim, 2020.)

Menyusui merupakan suatu proses alamiah manusia dalam mempertahankan dan melanjutkan kelangsungan hidup keturunannya. Organ tubuh yang ada pada seorang wanita menjadi sumber utama kehidupan untuk menghasilkan ASI yang merupakan sumber makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan pertama kehidupan. Menyusui yaitu produksi dan pengeluaran ASI merupakan rangsangan mekanik, saraf, dan macam-macam hormon (Astuti, 2017).

Mastitis merupakan masalah pada payudara yang ditandai dengan adanya rasa sakit pada payudara yang disebabkan adanya inflamasi payudara yang bisa disertai dengan adanya infeksi ataupun non infeksi. Mastitis adalah inflamasi pada jaringan payudara yang bisa disebabkan karena adanya infeksi bakteri (Maduwu, 2021).

Penyebab kesakitan dan kematian ibu salah satunya infeksi yang dapat terjadi pada masa nifas, diantaranya adalah infeksi pada payudara. Insiden yang dilaporkan mencapai 33% wanita menyusui dan masalah yang terjadi pada ibu nifas adalah puting susu lecet dengan mencapai insiden 57% ibu menyusui. Menurut Kemenkes tahun 2018 dalam kebutuhan dasar pada ibu nifas diantaranya adalah perawatan payudara pada masa nifas yang merupakan perawatan diri yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dalam masa nifas dan mencegah timbulnya masalah kesehatan yang terjadi pada payudara (Rambe, 2021).

Menurut *Word Health Organization*

(Tahun 2021) memperkirakan insiden Mastitis pada ibu menyusui sekitar 2,6% - 33% dan prevalensi global adalah sekitar 10%. Persentase ibu *post partum* yang menyusui melaporkan dirinya mengalami tanda gejala mastitis di Amerika Serikat adalah 9,5% dari 1000 wanita. Di Indonesia menunjukkan 22,5% mengalami puting susu lecet, 42% ibu mengalami bendungan ASI, 18% ibu mengalami air susu tersumbat, 11% mengalami Mastitis, dan 6,5% ibu mengalami abses payudara yang disebabkan oleh kesalahan ibu dalam menyusui bayinya (Maduwu., 2021)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan masalah yang timbul selama menyusui dapat di mulai sejak periode antenatal, masa persalinan dini (masa nifas atau laktasi) dan masa pasca persalinan lanjut. Salah satu masalah menyusui pada masa pasca persalinan dini adalah payudara bengkak (bendungan ASI) kebanyakan terjadi pada hari kedua sampai sepuluh *post partum*. Sebagian besar keluhan pasien adalah payudara bengkak, keras, dan terasa panas. Gangguan ini dapat menjadi lebih parah bila ibu jarang menyusukan bayinya, akibatnya bayi tidak mendapatkan ASI (SDKI, 2017).

Setelah dilakukan survei awal di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023, dapat diketahui jumlah ibu nifas dari bulan Januari sampai dengan bulan oktober tahun 2022 sebanyak 397 orang. Yang dilakukan melalui wawancara, dari 9 orang ibu nifas yang mengetahui tentang perawatan payudara, didapatkan 6 orang ibu nifas yang tidak mengetahui bagaimana cara merawat payudara yang baik dan benar, karena kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara 2 orang ibu nifas yang mengetahui tentang perawatan payudara yang baik dan benar, 1 orang ibu nifas yang mengatakan bendungan ASI.

METODE

Penelitian ini bersifat *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berjumlah 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner.

Analisa data yang digunakan adalah univariat adalah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsi kan data yang di lakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul di buat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Faktor Pendidikan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Pendidikan Yang Memengaruhi Ibu Nifas Tentang Breast Care

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	Pendidikan Rendah	10	28,6
2	Pendidikan Menengah	16	45,7
3	Pendidikan Tinggi	9	25,7
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, ibu nifas yang berpendidikan rendah sebanyak 10 responden (28,6 %), yang ibu nifas berpendidikan menengah sebanyak 16 responden (45,7%) dan ibu nifas yang berpendidikan tinggi sebanyak 9 responden (25,7%).

b. Pekerjaan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Pekerjaan Yang Memengaruhi Ibu Nifas Tentang Breast Care

No	Pekerjaan	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Bekerja	1	88,6
2	Bekerja	4	11,4
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 31 responden (88,6 %), dan ibu nifas yang bekerja sebanyak 4 responden (11,4%).

c. Umur

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Umur Yang Memengaruhi Ibu Nifas Tentang Breast Care

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Resiko Tinggi	30	85,7
2	Resiko Tinggi	5	14,3
	Total	35	100

(14,3%).

d. Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Pengetahuan Yang Memengaruhi Ibu Nifas Tentang Breast Care

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Kurang	8	22,9
2	Cukup	22	62,9
3	Baik	5	14,3
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 35 responden, ibu nifas yang kurang sebanyak 8 responden (22,9 %), yang cukup sebanyak 22 responden (62,9%) dan ibu nifas yang baik sebanyak 5 responden (14,3%).

2. Pembahasan

a. Faktor Pendidikan Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Breast Care Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu nifas yang berpendidikan tinggi sebanyak 8 responden (25,7%) sedangkan ibu nifas yang berpendidikan menengah sebanyak 16 responden (45,7%) dan ibu nifas yang berpendidikan rendah sebanyak 10 responden (28,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endhar Suwasih, Tut Barkinah, Isnaniah 2018 yang berjudul Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap *Postnatal Breast Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul, menunjukkan terdapat ada hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu

nifas terhadap postnatal *breast care* di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dengan hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* di peroleh nilai p 0,043 ($p < \alpha$ 0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Andayani, Muhamad Siladani Fatuhu Tahun 2022 yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Praya Kabupaten Lombok Tengah, menunjukkan terdapat ada pengaruh pendidikan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai p -value = 0,041 dan nilai OR = 4.18.

Pendidikan dapat memengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin rendah menerima informasi Notoatmodjo, 2019.

Menurut asumsi peneliti pendidikan ibu nifas merupakan sesuatu yang diperoleh oleh ibu nifas melalui pengalaman dan interaksi dilingkungkannya. Pengetahuan ibu akan mempengaruhi cara berfikir ibu nifas tentang perawatan payudara. Berdasarkan penelitian pengetahuan ibu kurang tentang perawatan payudara, sebab di pengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang masih tingkat pendidikan SMA pola pikir ibu nifas masih pada tahap mengetahui atau bahkan sedikit yang memahami, sehingga ibu bisa mudah terpengaruh pada sumber informasi yang salah atau kesalahan persepsi perawatan payudara.

b. Faktor Pekerjaan Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Breast Care Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu nifas yang bekerja sebanyak 4 orang (11,4%), sedangkan ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 31 orang (88,6%).

Hasil penelitian sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Reksy Pabka dan Irna Nursanti Tahun 2020 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Masa Nifas Dalam Melakukan Perawatan Payudara Rw.004 Polugadung Jakarta Timur Tahun 2020, menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai P -value = 0,008.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Tahun 2018 yang berjudul Perawatan Payudara Salah Satu Cara Yang Efektif Dalam Meningkatkan Pengeluaran ASI Melalui Pijat Payudara, dapat diketahui dari hasil uji statistik menggunakan *Chi square* didapatkan P -value=0,007<0,05 sehingga ada hubungan pekerjaan antara perawatan ibu post partum dengan kelancaran pengeluaran ASI. Pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang banyak menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga Notoatmodjo, 2019.

Menurut asumsi peneliti pekerjaan merupakan suatu respon tertutup yang tidak diamati secara langsung melainkan melihat bagaimana aksi ibu nifas dalam melaksanakan perawatan payudara. Pekerjaan terbentuk dari interaksi dan kepercayaan orang yang ibu percaya didalam lingkungannya. Namun pekerjaan akan semakin positif jika ada pendorong dari diri ibu tersebut yang berasal dari dalam diri ibu sendiri.

c. Faktor Umur Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Breast Care Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu nifas yang resiko tinggi sebanyak 5 orang (14,3%) sedangkan ibu nifas yang tidak resiko tinggi sebanyak 30 orang (85,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Emawati Tahun 2020 yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi

Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* dapat diketahui hasil uji *Chi square* didapatkan adanya pengaruh umur terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai *P-value* = 0,044.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Umami Tahun 2017 yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara dapat diketahui hasil uji *Chi square* didapatkan adanya pengaruh umur pada ibu nifas terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai *P-value* = 0,041.

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dipercaya daripada dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi Notoatmodjo, 2019.

Menurut asumsi peneliti umur pelaksanaan perawatan payudara tidak dilakukan karena adanya pengaruh ketidaktahuan ibu tentang perawatan payudara dan umur ibu tidak mau menerima dan tidak mempercayai pentingnya perawatan payudara selama menyusui. Adanya faktor dari umur yang salah tentang perawatan payudara dengan rasa tidak nyaman atau sakit selama melaksanakan perawatan payudara sehingga membuat ibu nifas tidak mau lagi melakukannya.

d. Faktor Pengetahuan Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di BLUD RSUD Kota Subulussalam Tahun 2023 dapat diketahui bahwa dari 35 responden ibu nifas yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (14,3%), sedangkan ibu nifas yang berpengetahuan cukup

sebanyak 22 orang (62,9%) dan ibu nifas yang pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (22,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharto dan Suwati Tahun 2022 yang berjudul Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara dapat diketahui hasil uji *Chi square* didapatkan adanya pengaruh pengetahuan terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai *P-value* = 0,043.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis dan Umi Tahun 2019 yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara dapat diketahui hasil uji *Chi square* didapatkan adanya pengaruh pengetahuan pada ibu nifas terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan nilai *P-value* = 0,040.

Pengetahuan merupakan dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu tentang perawatan payudara. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga Notoatmodjo, 2019.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perawatan payudara. Tanpa pengetahuan ibu akan kesulitan melakukan perawatan payudara sementara perawatan payudara dapat memperlancar ASI, sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang tentang perawatan payudara dapat membuat ibu tidak peduli tentang perawatan payudara dan tidak mengerti tentang perawatan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, 2019, Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan

- Menyusui.
<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-78-2>
- Arini, 2019. Pengetahuan.
<http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/6210/>. Ambarwati, 2019 Jurnal Nifas.
<http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/574/1/SKRIPSI%20RINI%20KRI%20SNAWATI.pdf>.
- Azizah dkk, 2021. Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara.
<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3110/1/SKRIPSI%20%20SARI%20KUSRINA%2C.pdf>
- Andriani, 2019. Perawatan Payudara.
https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/880/pdf_11
- Andayani, D dan Fatuhu, M.S. 2022. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Praya Kabupaten Lombok Tengah.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/viewfile>.
- Depkes RI. (2017). Panduan Manajemen Laktasi: Diet Gizi Masyarakat. Jakarta: Depkes RI./Users/User/Downloads/86221-457-301653-3-10- 2022 1114.pdf
- Elisabeth, 2018. Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Pemberian ASI Eksklusif.
<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3110/1/SKRIPSI%20%20SARI%20KUSRINA%2C.pdf>
- Manuaba, 2018. Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas.
<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3110/1/SKRIPSI%20%20SARI%20KUSRINA%2C.pdf>
- Masturoh, 2018. Perawatan Payudara Masa Nifas.
<https://scholar.Google.co.id/citations?user=2T3aQLgAAAAJ&hl=id>
- Notoadmodjo, 2019. Metodologi Penelitian Kesehatan.
<https://opac.erpustnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1208446>
- Pabka, R dan Nursanti, I. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Wilayah Rw.004 Pulo gadung Jakarta Timur.
<https://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=24881&6264>
- Qurrotu, 2017. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Payudara.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/viewFile/15874/pdf>
- Riza Savita Dkk, (2021). Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group
- Rambe, 2021. Deteksi dan Diagnosis Kanker Payudara.
<https://www.imir.org/2019/7/e14464/>
- Riskesdas, 2017. Angka cakupan Mastitis.
<http://repo.poltekkesbandung.ac.id/3340/6/BAB%20I.pdf>
- Rahayu dan Wati, E. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care*.
https://sg.docs.wps.com/module/cammon/loadplatform/?sid=s1073_acAAbfeyag&v=v2.
- Saleha, S. 2018. Jurnal Midwifery. Downloads/20992-Article%20Text-57695-4- 10-20221215.pdf
- Suryono, 2019. Jurnal Sains Kebidanan.
<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/article/download/5795/1662>
- Suwasih, E. dkk. 2018. Hubungan Pendidikan Kesehatan Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap *postnatal Breast Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul. Hhttps://stp-mataram.ejournal.id/JLP/article/view/1708
- Suharto dan Suwati. 2022. Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di BPM Citra Insani Semarang.
<https://ejurnal.ac.id/index.php/jjhsr/article/viewfile>.
- Wahyuningsih, 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Keperawatan Post Partum. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Wulandari, 2017. Gambaran Kualitas Hidup Kanker. <https://www.neliti.com/id/publications/183119/gambaran-kualitas-hidup-pada-penderitakankerpayudara-di-rumah-sakit-umum-bahte>
- Wijayanti, 2017. Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan

- Payudara. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/212/>
- Yanti, 2017. Efektifitas Perawatan Payudara. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/download/6922/pdf>
- Yuliana, 2020. Kunjungan Masa Nifas. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7749/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf> Yuliana 2020.
- Yulifah, 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Error! Hyperlink reference not valid./DAFTAR%20PUSTAKA%20LTA.pdf
- Wati, S dan Umami. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Gorontalo. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ijhsr/article/viewfile/15974/pdf>.